



## **PENGARUH KOMITE AUDIT, STRUKTUR MODAL, DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)**

**Tiriwanti Sagala, Putri Nurmala**  
*Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*

### **Kata Kunci**

**Kata Kunci** : Komite Audit, Struktur Modal, Pertumbuhan Aset dan Kinerja perusahaan

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberi bukti empiris pengaruh komite audit, struktur modal, dan pertumbuhan aset terhadap kinerja perusahaan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terkait. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 44 perusahaan. Prosedur pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, hanya 22 perusahaan yang memiliki kriteria dengan periode pengamatan 5 tahun, sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 110 amatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, statistik deskriptif, uji asumsi klasik. pemilihan model regresi data panel, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji hipotesis dengan menggunakan olah data program *eviews 9*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan uji F variabel komite audit, struktur modal dan pertumbuhan aset secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Secara parsial pada variabel pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan komite audit, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

### **Keywords**

**Keywords:** Audit Committee, Capital Structure, Asset Growth and Company Performance

### **Abstract**

*This study aims to analyze and provide empirical evidence of the effect of the audit committee, capital structure, and asset growth on company performance. This type of research is quantitative descriptive using secondary data that can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website. This study uses three independent variables and one related variable. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period, totaling 44 companies. The sample selection procedure was carried out by purposive sampling method, only 22 companies had criteria with an observation period of 5 years, so the number of samples for this study was 110 observations. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, descriptive statistics, classical assumption test. selection of panel data regression model, test the coefficient of determination ( $R^2$ ) and test the hypothesis by using the *eviews 9* program data processing. The results of this study state that based on the F test, the audit committee variables, capital structure and asset growth simultaneously have a significant effect on company performance. Partially, the asset growth variable has a significant effect on the company's performance. Meanwhile, the audit committee and capital structure have no significant effect on the company's performance.*

\* Corresponding Author: Tiriwanti Sagala, *Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*  
Email: [triwantisagala070@gmail.com](mailto:triwantisagala070@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Kondisi perekonomian yang tidak menentu sekarang ini, membuat banyak perusahaan baik yang berskala besar maupun kecil menaruh perhatiannya pada masalah manajemen pendanaan di samping masalah-masalah ini seperti produksi, pemasaran, dan personalia dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau dapat juga diartikan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2001:16). Untuk itu kinerja perusahaan harus dapat di optimalkan agar dapat membantu perekonomian perusahaan.

Perusahaan yang dinilai sehat dan memiliki kinerja yang baik akan terlihat dari sisi efisiensi, efektivitas, dan ekonomis. Efisiensi akan dinilai dari tingkat rasio antar output dan input. Efektifitas dinilai dari besar output yang dikontribusikan terhadap tujuan perusahaan. Ekonomis akan dinilai dari seberapa besar tingkat laba yang diperoleh. Dengan ketiga dimensi ini maka kinerja perusahaan akan terlihat sehat ataupun tidak sehat karena di dalam tiga dimensi tersebut dapat diketahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan tingkat stabilitas usaha (Pranoto, 2011).

Struktur modal merupakan isu penting bagi perusahaan, karena sampai saat ini belum ada perhitungan rumus matematik yang pasti terkait penggunaan struktur modal yang bagus dalam perusahaan. Struktur modal yang baik adalah yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara efektif dan efisien dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Struktur modal suatu perusahaan digunakan untuk menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah kombinasi dari saham-saham yang berbeda (saham biasa dan saham preferen) atau bauran seluruh sumber pendanaan jangka panjang (ekuitas dan hutang) yang digunakan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Terlalu banyak utang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk

tetap menanamkan modalnya (Joni dan Lina, 2010).

Terjadinya penurunan Nilai Perusahaan akan berdampak pada ketidakpercayaan investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut kemudian dapat berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Begitu pentingnya suatu keputusan keuangan sehingga harus ditetapkan secara hati-hati, sebelum suatu keputusan ditetapkan sebaiknya perusahaan mempersiapkan keputusan tersebut secara matang dan juga perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan dengan pertumbuhan aset sebagai indikator yang digunakan (Dhani dan Utama, 2017:136).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia tersebut manajer sebagai manusia kemungkinan besar akan bertindak berdasarkan sifat *opportunistic*, yaitu mengutamakan kepentingan pribadinya (Eisenhardt dalam Agustia, 2013:27-42). Masalah agensi timbul karena pihak agent mementingkan kesejahteraan pribadinya dan tidak mengupayakan kepentingan untuk principal. Pihak manajemen tidak menanggung resiko atas kesalahan dalam pengambilan keputusan, dan resiko sepenuhnya ditanggung oleh pemegang saham. Oleh sebab itu, pihak manajemen cenderung melakukan pengeluaran yang bersifat konsumtif untuk kepentingan pribadinya seperti peningkatan gaji dan status. Pengeluaran tersebut tidak produktif dan merugikan para pemegang saham yang menanamkan modalnya pada perusahaan.

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Tujuan dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) yaitu memberikan informasi yang memiliki manfaat untuk para

pengguna laporan keuangan yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dan dapat menunjukkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya dalam perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dan maupun penyaluran dana yang biasa diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan 2006:239). Dengan demikian kinerja bisa diukur dengan berbagai rasio, salah satunya adalah profitabilitas.

Struktur modal adalah hasil atau akibat dari penggunaan leverage keuangan (Sartono, 2011: 257). Cara yang terbaik untuk memahami penggunaan yang tepat dari leverage keuangan adalah menganalisis dampaknya atas kemampuan untuk memperoleh laba. Dalam manajemen keuangan, leverage adalah penggunaan assets dan sumber dana (sources of fund) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antar variabel independen dan dependen. Kerangka berfikir yaitu penjelasan terkait gambaran pokok permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Variable-variabel independennya adalah Komite Audit, Struktur Modal, Pertumbuhan Aset Variabel dependennya adalah Kinerja Perusahaan .

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dan dengan mengambil berupa data serta laporan keuangan yang diakses melalui website : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . Alasan dipilihnya lokasi tersebut untuk memperoleh data keuangan perusahaan secara lengkap terkait penelitian ini, karena sebagian besar data yang diperlukan dalam penelitian ini terdapat pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode purposive sampling. Metode purposive sampling merupakan teknik pengumpulan sampel

yang berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti.

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk jadi atau data yang sudah diolah. Data sekunder merupakan sumber data peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan variabel penelitian. Analisis data yang dilakukan dengan pengujian hipotesis dan pengujian menggunakan metode statistik yang dibantu program Eviews 9.0 for windows.

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan Uji Lagrange Multiplier, Uji Chow dan Uji Hausman : (Mahulete, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan EViews versi 9.0 for windows. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan metode purposive sampling, maka diperoleh sebanyak 22 perusahaan selama 5 tahun dengan total data 110 sampel yang memenuhi kriteria. Daftar sampel yang sesuai kriteria dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Sampel**

NO	KRITERIA	TIDAK SESUAI	AKUMULAS
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.		44
2	Perusahaan menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap selama tahun 2016-2020.	0	44
3	Perusahaan yang	4	40

	lengkap mempublikasikan laporan tahunan secara rutin selama periode 2016-2020		
4	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2016-2020.	18	22
5	Perusahaan terdapat kelengkapan data variabel yang dibutuhkan berturut-turut selama tahun 2016-2020.	0	22
	Total Keseluruhan sampel selama 5 tahun (22 x 5)		110

Sumber: Hasil Olahan Eviews Versi 9

Pembahasan hasil penelitian merupakan instrumen penelitian yang mendeskripsikan mengenai hasil pengujian analisis data yang kemudian di sertai dengan alasan penulis dan teori atas hasil analisis data yang diperoleh. Pembahasan menggunakan refrensi penelitian terdahulu yang mendukung dan menolak hasil dari penelitian penulis. Dari penelitian diatas dapat diketahui hasil penelitian mengenai pengaruh Komite audit, Struktur modal, dan Pertumbuhan aset terhadap kinerja perusahaan, yang di bahas sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan

Komite audit diukur berdasarkan jumlah anggota audit Pada penelitian ini variabel jumlah anak perusahaan yang diprosikan dengan X1, dibuktikan dari hasil uji statistik t dengan hasil probability sebesar 0.9081 diatas nilai signifikan 0,05 menunjukkan bahwa variable Komite audit (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sehingga variabel komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hasil yang diperoleh penelitian yang dilakukan oleh (Asyik & Lidiawati 2018) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan sedangkan dari hasil penelitian lain tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamdi & Fikri 2021) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

### 2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan

Struktur modal diukur dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitasnya. Pada penelitian ini variabel Struktur Modal yang diprosikan dengan (X2), dibuktikan dari hasil uji statistik t dengan hasil probability sebesar 0.1219 diatas nilai signifikan 0,05 menunjukkan bahwa variable Struktur Modal (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sehingga variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

Struktur modal adalah bauran atau proporsi pendanaan jangka panjang perusahaan yang direpresentasikan dalam bentuk liabilitas, saham preferen, dan saham biasa (Van Horne & Wachowicz jr., 2005) Utang dan ekuitas merupakan dua kategori utama dari sumber pendanaan.

### 3. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Perusahaan

Pertumbuhan Aset diukur perbandingan antara total aset tahun sekarang (t) terhadap total aset tahun sebelumnya (t-1),. Pada penelitian ini variabel profitabilitas yang diprosikan dengan (X3), dibuktikan dari uji statistik t dengan hasil probability sebesar 0.0122 dibawah nilai signifikan 0,05 menunjukkan bahwa variable Pertumbuhan Aset ( X3) berpengaruh Kinerja Perusahaan.

Semakin besar asset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan, peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

4. Pengaruh Komite Audit , Struktur Modal , dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Perusahaan Hasil uji statistik F menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0122.

Karena probabilitas signifikansinya jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel komite audit, struktur modal dan pertumbuhan aset secara bersama-sama berpengaruh kinerja perusahaan.

Hal ini menandakan bahwa semakin baiknya reputasi komite audit, semakin tingginya Struktur Modal, semakin tingginya pertumbuhan aset, maka akan meningkatkan nilai kinerja perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan sektor Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
2. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan sektor Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
3. Pertumbuhan Aset berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020
4. Komite Audit, Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

- a. Dipandang perlu untuk mencari dan menambahkan variabel-variabel independen lain agar kontribusi secara simultan Komite Audit, Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Perusahaan dapat ditingkatkan.
- b. Apabila ingin melakukan penelitian yang sama, diharapkan bisa memilih jenis industri yang lain agar dapat diperoleh sampel yang lebih besar, sehingga dapat memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil jangka waktu penelitian yang lebih lama, sehingga dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
- d. Dapat dilihat untuk nilai Adjusted R Square yang hanya menjelaskan sebesar 5,264% peneliti selanjutnya dipandang perlu untuk mencari dan menambahkan variabel-variabel independen lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi variabel dependen kinerja perusahaan dan agar kontribusi secara simultan antar variabel independen dan dependen dapat ditingkatkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustia, J. (2013). Memahami Teori keagenan (agency theory). *Volume 5, Nomor 5, Mei 2016 ISSN : 2460-05854*.
- Antonius. (2008). Tujuan komite audit. 18.
- Brigham, H. (2016). Pengertian Kinerja perusahaan.
- Cahyonowati, L. (2013). Memahami Pengaruh Komite Audit terhadap kinerja perusahaan.
- deskriptif, S. (2016). Pengertian uji statistik. 147.
- Fadjrih Asyik, p. (2019). Pengaruh struktur aset, pertumbuhan aset, dan resiko bisnis terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 058*, 100.
- Fitri. (2015). Pengertian pertumbuhan aset.
- Ghazali. (2013). Analisis Model Regresi Data Panel. 231.
- Ghozali. (2012). Memahami Pengertian Uji heteroskedastisitas. 139.
- Hanuma, M. N. (2011, 2007, 2015). Memahami pengertian kinerja perusahaan.
- Jumingan. (2006). Memahami Pengukuran dan pengertian kinerja perusahaan.
- Kasmir. (2013). Memahami pengertian struktur Modal dan perumusan struktur modal. 158.
- kusuma, j. (2016). Memahami Pengertian Uji multikolinearitas.
- Lidiawati, F. A. (2016). PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 5, Mei 2016, ISSN : 2460-0585*.
- Maylia Anandhita Sari, S. A. (2019). *urnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593*, 120.

- Noviawan, H. (2020). Pengaruh Komite Audit dan Managerial Entrenchment terhadap Agresivitas Pajak serta Implikasinya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-jurnal akuntansi Vol 30 no 2 february 2020*, hlmn 428 10.24843/EJA 2020.v30.i02.p12.
- Prasetyo, S. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Komite Audit Terhadap Kinerja Ekonomi Perusahaan. *Journal Homepage: <http://journal.umg.ac.id/index.php/tiaa>*, 15.
- Rowen, H. (2017). Earnings Volatility, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Asset Berpengaruh Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2013 - 2015. ISSN: 2527-9769; 173-242.
- Sandra Heliola, . D. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan pada 50 Leading Companies in Market Capitalization. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN, 8 (1), 2020, 151-158, 8.*
- Sartono. (2011). Memahami pengertian Struktur modal. 257.
- Taqwa, S. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan manufaktur. *Jurnal WRA, Vol 4, No 1, April 2016, 10.*
- Wardana. (2016). Pengertian pertumbuhan aset.
- Yashita, A. . (2017). Pengaruh karakteristik komite audit terhadap kinerja perusahaan perbankan di bursa efek indonesia tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal of Accounting, vol. 6, no. 4., pp. 363-377, Nov. 2017.*
- Zaki Imadudin, F. S. (2016). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 2, Nomor 1, Februari 2014, 16.*